

**REPRESENTASI BUDAYA SUNDA PADA NOVEL
PEREMPUAN BERNAMA ARJUNA KARYA REMY SYLADO**

Abstrak

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan secara mendalam representasi budaya Sunda pada novel *Perempuan Bernama Arjuna* karya Remy Sylado. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode analisis isi. Kebaharuan dalam penelitian ini terletak pada topik penelitian tentang budaya Sunda dalam karya sastra. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh temuan data meliputi unsur instrinsik novel *Perempuan Bernama Arjuna* terdiri dari tema, tokoh dan penokohan, latar, serta sudut pandang. Kemudian, ditemukan adanya data representasi budaya yang mencakup aktivitas budaya dan hasil budaya Sunda. Aktivitas budaya melalui tokoh meliputi aktivitas dalam bidang seni, aktivitas menonton wayang wong, aktivitas dalam bidang *traveling*, aktivitas dalam bidang sinematografi, dan aktivitas menonton festival tari. Sedangkan, hasil budaya Sunda meliputi bahasa (tulisan dan lisan), sistem pengetahuan (sejarah, seni, dan batik), sistem perlengkapan hidup (rumah dan alat produksi tradisional), kesenian (seni musik, seni tembang, seni tari, dan kesenian tradisional lainnya), organisasi sosial, dan sistem religi.

Kata kunci: representasi, budaya Sunda, novel, antropologi sastra.

**REPRESENTASI BUDAYA SUNDA PADA NOVEL
PEREMPUAN BERNAMA ARJUNA KARYA REMY SYLADO**

Abstrack

This study aims to describe in depth the representation of Sundanese culture in the novel Perempuan Bernama Arjuna by Remy Sylado. This type of research is qualitative research using the content analysis method. The renewal in this research lies in the topic of research on Sundanese culture in literature. Based on the results of the study, the findings of the data included the intrinsic elements of a novel Perempuan Bernama Arjuna consisting of themes, characters and characterization, backgrounds, and points of view. Then, it was found that here were data on cultural representations that included cultural activities and the results of Sundanese culture. Cultural activities through figures include activities in the arts, activities watching puppets, activities in the field of travelling, activities in the field of cinematography, and activities in watching dance festivals. Whereas, Sundanese culture results include language (writing and oral), knowledge systems (history, art, and batik), living equipment systems (houses and traditional production), arts (seni musik, seni tembang, dance, and other traditional arts), social organization, and religious systems.

Keywords: representation, Sundanese culture, novel